



**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

**REDESAIN GEREJA SANTO PETRUS SAMBIROTO
SEMARANG**

Lokasi : Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Semarang

PENEKANAN DESAIN POST MODERN

Disusun Oleh :

Angelina Dyah E. R.

NIM. L2B 007 007

Dosen Pembimbing :

Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

Ir. Hermin Werdiningsih, MT

Tugas Akhir 117

Oktober 2011 – Maret 2012

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2012



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) REDESAIN GEREJA SANTO PETRUS SAMBIROTO SEMARANG

Lokasi : Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Semarang

PENEKANAN DESAIN POST MODERN

Disusun Oleh :

Angelina Dyah E. R.

NIM. L2B 007 007

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan di depan Tim Penguji.

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

NIP. 19740223 199702 1 001

Ir. Hermin Werdiningsih, MT

NIP. 19601021 199003 2 002

Penguji,

Penguji,

Penguji,

Prof.Ir.Edy Darmawan M.Eng.

NIP. 19551108 198303 1 002

DR.Ir.Titien Woro Murtini, MSA

NIP. 19541023 198503 2 001

Sukawi, ST, MT

NIP. 19741020 200012 1 001

Semarang, 16 Maret 2012

Panitia Ujian Sarjana
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

Ketua,

Ir. B Adjii Murtomo, MSA

NIP. 19530505 198503 1 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini dapat terselesaikan dengan baik. LP3A berjudul “Redesain Gereja Santo Petrus Sambiroto Semarang” pada Tugas Akhir periode 117 ini diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya LP3A ini, antara lain :

1. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD selaku dosen pembimbing utama.
2. Ir. Hermin Werdiningsih, MT selaku dosen pembimbing pendamping
3. Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng selaku dosen penguji
4. DR. Ir. Titien Woro Murtini, MSA selaku dosen penguji
5. Sukawi, ST, MT selaku dosen pembimbing utama
6. Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Tugas Akhir Periode 117
7. Ir. Agung Dwiyanto, MSA selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
8. Ir. Indriastjario, M.Eng selaku Sekretaris Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
9. Romo Bernardinus Rusmanto Indriarto, Pr. dari Gereja Paroki Mater Dei Lampersari Semarang selaku pembimbing lapangan
10. Romo Ag. Eko Wahyu Krisputranto, MSF dari Gereja Paroki Keluarga Kudus Atmodirono Semarang selaku pembimbing lapangan
11. Romo Paulus Supriya Sumarta, Pr. dari Gereja Paroki Kristus Raja Ungaran selaku pembimbing lapangan
12. Bapak Momon, Bapak Lius, dan Bapak Tri dari Komisi Keuskupan Agung Semarang
13. Bapak Gerdy, Bapak Edy, Bapak Didit, dan berbagai pihak dari Dewan Gereja Santo Petrus Sambiroto
14. Orang tua Penulis dan teman-teman mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknis Universitas Diponegoro
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu Penulis dalam proses penyusunan LP3A ini.



Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan LP3A ini terkandung materi yang kurang berkenan atau kesalahan yang semuanya murni ketidaksengajaan.

Akhir kata, Penulis berharap semoga LP3A ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi yang berharga dan dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 16 Maret 2012

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xvi
Daftar Skema dan Grafik.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3 Manfaat.....	4
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	4
1.5 Metode Pembahasan.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
1.7 Alur Pikir Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Gereja	8
2.2 Perumpamaan Gereja.....	10
2.3 Sejarah Gereja Katolik	12
2.3.1 Sejarah Singkat Gereja Katolik Di Indonesia	12
2.3.2 Sejarah Singkat Gereja Katolik DI Semarang	18
2.4 Hierarki Gereja Katolik	24
2.5 Provinsi Gerejani	29
2.6 Susunan Tata Cara Perayaan Ekaristi Dalam Gereja Katolik.....	33
2.6.1 Ritus Pembuka.....	33
2.6.2 Liturgi Sabda.....	35
2.6.3 Liturgi Ekaristi.....	38
2.6.4 Ritus Penutup.....	42
2.7 Tata Ruang Dan Perlengkapan Perayaan Ekaristi Gereja Katolik	42
2.7.1 Asas-Asas Umum.....	42
2.7.2 Penataan Panti Imam Untuk Perayaan Kudus.....	44
2.7.3 Penataan Ruang Lain Dalam Gereja Katolik	47



2.8	Syarat Terbentuk Gereja Katolik	49
2.9	Studi Banding Gereja-gereja Katolik Di Semarang.....	50
2.9.1	Gereja Paroki Santo Yoseph Gedangan.....	50
2.9.2	Gereja Paroki Mater Dei Lampersari	56
2.9.3	Gereja Paroki Santo Athanasius Agung Karangpanas	60
2.9.4	Gereja Paroki Santa Maria Fatima Banyumanik	70
2.9.5	Kesimpulan Studi Banding	75
2.10	Tinjauan Arsitektur Post-Modern.....	79
2.10.1	Pengertian Arsitektur Post-Modern.....	79
2.10.2	Ciri-ciri Bangunan Arsitektur Post-Modern.....	79
2.10.3	Karakteristik Arsitektur Post-Modern	81
2.10.4	Aliran Dalam Arsitektur Post-Modern.....	82
2.10.5	Studi Banding Bangunan Gereja Arsitektur Post-Modern	84
BAB III	TINJAUAN KHUSUS GEREJA SANTO PETRUS SAMBIROTO	89
3.1	Tinjauan Kota Semarang	89
3.2	Tinjauan Keuskupan Agung Semarang dan Kevikepan Semarang ..	94
3.3	Lokasi Gereja Santo Petrus Sambiroto	98
3.4	Sejarah Pembangunan Gereja Santo Petrus Sambiroto	99
3.5	Kondisi Gereja Santo Petrus Sambiroto Saat Ini.....	110
3.5.1	Umat Katolik	110
3.5.2	Paguyuban-paguyuban Umat Katolik.....	113
3.5.3	Perayaan Misa.....	119
BAB IV	KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	121
4.1	Kesimpulan.....	121
4.2	Batasan	122
4.3	Anggapan	122
BAB V	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	124
5.1	Dasar Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur	124
5.2	Pendekatan Perencanaan Redesain Gereja St. Petrus Sambiroto...	124
5.2.1	Aspek Fungsional.....	124
5.2.1.1	Pendekatan Kegiatan.....	124
5.2.1.2	Pendekatan Pelaku Kegiatan	126
5.2.1.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang	127
5.2.1.4	Pendekatan Sirkulasi	130



5.2.1.5 Pendekatan Kapasitas	138
5.2.1.6 Pendekatan Besaran Ruang	139
5.2.2 Aspek Kontekstual.....	157
5.2.2.1 Perhitungan Luas Tapak.....	157
5.2.2.2 Pendekatan Pemilihan Lokasi Tapak	158
5.3 Pendekatan Perancangan Redesain Gereja St. Petrus Sambiroto...	164
5.3.1 Aspek Teknis.....	164
5.3.1.1 Pendekatan Modul	164
5.3.1.2 Pendekatan Sistem Struktur	165
5.3.2 Aspek Kinerja	166
5.3.2.1 Lokasi	166
5.3.2.2 Bentuk dan orientasi	166
5.3.2.3 Isolasi dan material termal	167
5.3.2.4 Ventilasi	167
5.3.2.5 Perlindungan terhadap radiasi panas.....	167
5.3.2.6 Perlindungan terhadap kebisingan.....	167
5.3.2.7 Pendekatan Utilitas	168
5.3.3 Aspek Arsitektural	170
5.3.3.1 Massa	170
5.3.3.2 Skala.....	170
5.3.3.3 Pendekatan bentuk bangunan	170
5.3.3.4 Pendekatan konsep penataan ruang dalam.....	171
5.3.3.5 Pendekatan konsep perancangan tata ruang luar..	171
5.3.3.6 Pendekatan Desain Gereja Post-Modern.....	171
 BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	173
6.1 Konsep Perencanaan	173
6.1.1 Program ruang.....	174
6.1.2 Luas dan besaran tapak	177
6.2 Konsep Perancangan	178
6.2.1 Aspek fungsional.....	178
6.2.2 Aspek kontekstual	182
6.2.3 Aspek kinerja.....	182
6.2.4 Aspek teknis.....	183
6.2.5 Aspek arsitektural.....	184



DAFTAR PUSTAKA.....	186
LAMPIRAN	187



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gereja Gedangan, pertama di Semarang, dibangun tahun 1875	19
Gambar 2.2	Pastor Frans van Lith, S.J. (1863-1926).....	21
Gambar 2.3	Masterplan Gereja Santo Yoseph Gedangan.....	50
Gambar 2.4	Denah Gereja Santo Yoseph Gedangan.....	51
Gambar 2.5	Gambar tampak depan, samping, belakang, dan potongan	51
Gambar 2.6	Denah Gereja Santo Yoseph Gedangan.....	51
Gambar 2.7	Gereja Santo Yoseph Gedangan Tahun 1920 dan 1973.....	52
Gambar 2.8	Tampak Depan Gereja Santo Yoseph Gedangan	52
Gambar 2.9	Interior ruang Gereja St.Yoseph dengan pencahayaan alami	52
Gambar 2.10	Panti Imam, dengan cahaya sebagai elemen pendukung	52
Gambar 2.11	Altar	53
Gambar 2.12	Mimbar.....	53
Gambar 2.13	Tabernakel, bernuansa gothic dengan patung orang Kudus	53
Gambar 2.14	Sedilia di sebelah kiri Altar, kanan R.duduk Pelayan Misa	53
Gambar 2.15	Sakristi, tempat menyimpan benda-benda suci.....	53
Gambar 2.16	Ruang Umat beserta bangku-bangkunya.....	54
Gambar 2.17	Ruang Pengakuan Dosa.....	54
Gambar 2.18	Devosi Hati Kudus Yesus	54
Gambar 2.19	Devosi Bunda Maria.....	54
Gambar 2.20	Ruang Koor beserta podium <i>dirigen</i> /pemimpin koor.....	54
Gambar 2.21	Menara Gereja Santo Yoseph Gedangan	54
Gambar 2.22	Interior ruang dengan jajaran kolom khas arsitektur gothic	55
Gambar 2.23	Atap <i>rib vaulting</i> dari Gereja Santo Yoseph Gedangan	55
Gambar 2.24	<i>Rose Window</i> , elemen estetis sekaligus penerangan alami	55
Gambar 2.25	Kaca patri/ <i>clear storey</i> , elemen estetis & penerangan alami	55
Gambar 2.26	Ukiran pada balkon dan pintu dengan segala variasinya	56
Gambar 2.27	Lukisan sebagai ornamen penunjang dari riwayat Kitab Suci.....	56
Gambar 2.28	Tampak Gereja Mater Dei Lampersari sebelum dilakukan redesain	57
Gambar 2.29	Gambar akhir dari desain baru Gereja Mater Dei.....	57
Gambar 2.30	Panti Imam, <i>downlight</i> sebagai penambah aksen	57
Gambar 2.31	Altar	57
Gambar 2.32	Mimbar.....	58
Gambar 2.33	Tabernakel.....	58



Gambar 2.34 Sedilia di sisi kiri Altar	58
Gambar 2.35 R.duduk Misdinar (kanan Altar).....	58
Gambar 2.36 R.duduk Prodiakon di R.Umat.....	58
Gambar 2.37 Ruang Sakristi, tempat menyimpan benda-benda suci	58
Gambar 2.38 Ruang Umat beserta bangku-bangkunya.....	59
Gambar 2.39 Devosi pada Hati Kudus Yesus.....	59
Gambar 2.40 Devosi pada Bunda Maria.....	59
Gambar 2.41 Ruang Koor beserta podium dirigen/pemimpin koor.....	59
Gambar 2.42 Kaca patri/ <i>clear storey</i> , elemen estetis dan penerangan alami	59
Gambar 2.43 Kaca patri/ <i>clear storey</i> , elemen estetis & penerangan alami.....	59
Gambar 2.44 Jalan Salib dengan lukisan cat minyak di dinding	60
Gambar 2.45 Ruang panel dan <i>sound system</i> di lantai atas Ruang Umat	60
Gambar 2.46 Prasasti peresmian Gereja baru Santo Athanasius Agung.....	60
Gambar 2.47 Maket rencana pembangunan Gereja baru.....	61
Gambar 2.48 Denah Area Gereja lama dan Gereja baru.....	61
Gambar 2.49 Denah Lantai Dasar dan <i>Mezzanine</i>	61
Gambar 2.50 Tampak depan dan samping Gereja lama	62
Gambar 2.51 Tampak depan area Gereja, terlihat bahwa Gereja terletak di lantai dua, diarahkan langsung dengan menggunakan <i>raam</i> panjang	62
Gambar 2.52 Tampak depan bangunan Gereja St.Athanasius Agung.....	62
Gambar 2.53 Pintu masuk Gereja St.Athanasius Agung Karangpanas	62
Gambar 2.54 Tampak samping bangunan Gereja St. Athanasius Agung	62
Gambar 2.55 Panti Imam Gereja St. Athanasius Agung, luas & megah.....	63
Gambar 2.56 Altar	63
Gambar 2.57 Mimbar utama (bacaan) dan Mimbar Mazmur.....	63
Gambar 2.58 Tabernakel	63
Gambar 2.59 Sedilia di sisi kanan Altar	64
Gambar 2.60 R.duduk Pelayan Misa (kiri Altar).....	64
Gambar 2.61 Sakristi	64
Gambar 2.62 Ruang Umat di lantai dasar	64
Gambar 2.63 Ruang Umat di lantai <i>mezzanine</i>	64
Gambar 2.64 Ruang Pengakuan Dosa	64
Gambar 2.65 Devosi kepada Bunda Maria dan Hati Kudus Yesus	65
Gambar 2.66 Ruang Koor	65
Gambar 2.67 Aula Kegiatan Umat di samping Pasturan.....	65
Gambar 2.68 Ruang Serbaguna di bawah gedung Gereja	65



Gambar 2.69	R.Komsos, R.Mudika, dan R.Dewan di bawah gedung Gereja	65
Gambar 2.70	R.Majalah Sabda dan Koperasi di depan dekat pintu Kapel.....	66
Gambar 2.71	Pintu menuju Kapel.....	66
Gambar 2.72	Kapel di bawah gedung Gereja.....	66
Gambar 2.73	Gua Maria di sebelah Ruang Serbaguna	66
Gambar 2.74	Taman Doa Bunda Maria di area taman	66
Gambar 2.75	Menara lonceng dengan lampu berbentuk Salib besar sebagai penanda letak Gereja.....	66
Gambar 2.76	Deretan kolom struktur yang ter-ekspos di luar ruang diberi <i>finishing</i> batu sikat	67
Gambar 2.77	Kolom struktur di dalam ruang diberi <i>finishing</i> cat	67
Gambar 2.78	Atap pelana bertumpuk, plafond diberi aksen kayu.....	67
Gambar 2.79	Jendela dari kaca patri di lantai dasar dibuat dengan lambang-lambang Kristiani	67
Gambar 2.80	Jendela kaca patri di lantai <i>mezzanine</i> bercorak Jawa Kristiani, menjadi pusat perhatian pada tampak depan Gereja	67
Gambar 2.81	Pintu utama Gereja terbuat dari kayu.....	68
Gambar 2.82	Bagian samping Gereja seluruhnya tersusun dari deretan pintu geser dari kayu	68
Gambar 2.83	Pintu ruang lain	68
Gambar 2.84	Jalan Salib di buat dengan kaca patri yang menghiasi dinding dari Ruang Umat lantai dasar	68
Gambar 2.85	Ornamen-ornamen di ventilasi, bercorak Jawa Kristiani	68
Gambar 2.86	Dinding ekterior lantasi dasar diberi lapisan batu sikat seluruhnya, selaras dengan kolom-kolom ekspos di sekitarnya	69
Gambar 2.87	Tangga ke lantai dasar, <i>finishing</i> dinding dengan memanfaatkan pecahan genteng	69
Gambar 2.88	Area parkir mobil yang sangat luas di area depan Gereja, memungkinkan menampung mobil Umat dalam jumlah besar	69
Gambar 2.89	Area parkir motor di samping Gereja (dekat aula kegiatan).....	69
Gambar 2.90	Ruang Genset dan Panel Listrik-AC	69
Gambar 2.91	Tampak depan gerbang masuk Gereja St.Maria Fatima	70
Gambar 2.91	Pintu masuk Gereja St.Maria Fatima Banyumanik	70
Gambar 2.93	Panti Imam Gereja St. Maria Fatima, terlihat tinggi & megah.....	70
Gambar 2.94	Altar	71
Gambar 2.95	Mimbar	71



Gambar 2.96	Tabernakel, di belakangnya diberi ukiran Gunungan Jawa.....	71
Gambar 2.97	Sedilia di sisi kanan Altar.....	71
Gambar 2.98	R.duduk Pelayan Misa di kiri Altar	71
Gambar 2.99	Ruang Umat	71
Gambar 2.100	Ruang Pengakuan Dosa	72
Gambar 2.101	Ruang Doa kepada Bunda Maria dan Hati Kudus Yesus.....	72
Gambar 2.102	Ruang Koor	72
Gambar 2.103	Ruang Organis	72
Gambar 2.104	Ruang Kegiatan dan Pasturan.....	72
Gambar 2.105	Gua Maria di sebelah Ruang Serbaguna	73
Gambar 2.106	Gua Maria di sebelah Ruang Serbaguna	73
Gambar 2.107	Menara lonceng yang berdiri sebagai bangunan tersendiri.....	73
Gambar 2.108	Empat kolom utama sebagai penopang atap joglo kampung.....	73
Gambar 2.109	Atap joglo kampung yang bagian belakang disambung dengan atap joglo Jawa	73
Gambar 2.110	Plafond ruangan menggunakan <i>gypsum</i>	74
Gambar 2.111	<i>Rose window</i> digunakan pada ruang Umat sebagai pencahayaan alami pada siang hari	74
Gambar 2.112	Pintu utama Gereja terbuat dari kayu	74
Gambar 2.113	Jalan Salib di buat dengan lukisan cat minyak, menghiasi dinding dari Ruang Umat	74
Gambar 2.114	Kaca patri di atas Salib Yesus dan <i>glass blok</i> corak di langit-langit Altar menimbulkan kesan mendalam saat Umat memandang Altar; Tampat air suci dan kotak persembahan di pintu masuk Gereja.....	74
Gambar 2.115	<i>Allen Lambert Galleria</i> di Toronto karya dari Santiago Calatrava ..	82
Gambar 2.116	<i>Watari Museum of Contemporary Art</i> di Shibuya dirancang oleh Mario Botta	82
Gambar 2.117	<i>European Space Research And Technology Center</i> oleh Aldo Van Eyck	83
Gambar 2.118	<i>Staatsgalerie Stuttgart</i> dirancang oleh Sir James Stirling	83
Gambar 2.119	<i>University of Phoenix Stadium</i>	83
Gambar 2.120	Interior pada <i>Sagrada Família</i> rancangan Aontoniu Gaudi	84
Gambar 2.121	Sketsa Siteplan dan Potongan <i>Jubilee Church</i>	84
Gambar 2.122	Siteplan Desain Akhir <i>Jubilee Church</i>	85
Gambar 2.123	Gambar 3 Dimensi <i>Jubilee Church</i>	85
Gambar 2.124	Foto <i>Jubilee Church</i> yang sudah terbangun	85



Gambar 2.125	Foto <i>Jubilee Church</i> terletak di tengah kompleks permukiman <i>Tor Tre Teste</i>	86
Gambar 2.126	<i>Glaas wall</i> dan <i>skylight</i> tersembunyi di balik tiga cangkang	86
Gambar 2.127	“layar” yang berupa dinding massif ini melindungi bagian utara Gereja	86
Gambar 2.128	Interior ruang dalam <i>Jubilee Church</i> dengan penerangan alami.....	86
Gambar 2.129	<i>Assembly Church</i>	87
Gambar 2.130	Interior <i>Chatedral of Brasilia</i>	87
Gambar 2.131	<i>The Chapel of Rock</i>	88
Gambar 2.132	<i>Church of The Holy Cross</i>	88
Gambar 3.1	Peta Wilayah Kota Semarang.....	89
Gambar 3.2	Peta Bagian Wilayah Kota Semarang.....	92
Gambar 3.3	Zona wilayah Keuskupan Agung Semarang	94
Gambar 3.4	Peta wilayah Keuskupan Agung Semarang	94
Gambar 3.5	Zona wilayah Keuskupan Agung Semarang (KAS).....	95
Gambar 3.6	Peta Lokasi Gereja Stasi St.Petrus Sambiroto dilihat dari Kota Semarang.....	98
Gambar 3.7	Siteplan Gereja Santo Petrus Sambiroto Semarang	99
Gambar 3.8	Tampak Gereja Santo Petrus Sambiroto saat ini	110
Gambar 3.9	Dewan Paroki yang akan diberkati dalam rangkaian acara Peletakan Batu Pertama Pasturan Sambiroto	115
Gambar 3.10	Paguyuban WK (Wanita Katolik) yang berfoto dengan Uskup Agung Semarang	115
Gambar 3.11	Anggota OMK (Orang Muda Katolik)	115
Gambar 3.12	Anggota PIR (Pendampingan Iman Remaja).....	115
Gambar 3.13	Jumlah Anggota PIA (Pendampingan Iman Anak) semakin bertambah; Terlihat dari foto, kiri adalah anggota tahun 2010, kanan pada tahun 2011.....	115
Gambar 3.14	Beberapa anak remaja yang menjadi anggota PIR (Pendampingan Iman Remaja) turut memeriahkan Perayaan Misa Paskah dengan drama pendek	116
Gambar 3.15	Anak-anak anggota PIA (Pendampingan Iman Anak) yang turut memeriahkan Perayaan Misa Paskah Anak (minggu pagi) dengan menjadi petugas koor	116



Gambar 3.16	Antusiasme anak dalam mengikuti Perayaan Natal Anak maupun Perayaan Paskah Anak, saat Imam (atau terkadang Uskup) berhomili untuk anak-anak	116
Gambar 3.17	Paguyuban Organis saat melakukan pelayanan misa dengan membentuk <i>mini-orcestra</i>	117
Gambar 3.18	Bagian selasar samping Gereja dipakai dalam Rapat Bulanan Dewan Stasi	117
Gambar 3.19	Bagian ruang gereja dipakai dalam PIA (Pendampingan Iman Anak).....	118
Gambar 3.20	Acara lomba-lomba bagi anak-anak dan keluarga pada perayaan-perayaan khusus, biasanya dilakukan di selasar depan Gereja ataupun di area parkir mobil	118
Gambar 3.21	Acara syukuran dan ramah tamah Para Bapak dan keluarga dilakukan di selasar ruang kelas SD Kebon Dalem II, dihadiri Imam bersangkutan (kanan bawah)	118
Gambar 3.22	Pada kesempatan lain acara syukuran dan ramah tamah Para Bapak dan keluarga yang juga dilakukan di selasar ruang kelas SD Kebon Dalem dilaksanakan dengan hanya duduk di tikar karena keterbatasan kursi	118
Gambar 3.23	Umat yang mengikuti perayaan misa di selasar samping di luar bangunan Gereja.....	119
Gambar 3.24	Umat yang mengikuti perayaan misa di selasar depan di luar bangunan Gereja, mendapat perlindungan traktak.....	119
Gambar 3.25	Umat yang mengikuti perayaan misa di selasar depan di luar bangunan Gereja, tanpa terdapat perlindungan traktak.....	120
Gambar 3.26	Umat yang mengikuti perayaan misa di area parkir mobil dengan tikar	120
Gambar 3.27	Umat yang mengikuti perayaan misa dengan berdiri di <i>raam drop-off</i> dan area parkir motor	120
Gambar 5.1	Contoh tata ruang Gereja dengan sirkulasi linier	130
Gambar 5.2	Contoh tata ruang Gereja Katolik Roma dengan sirkulasi linier	131
Gambar 5.3	Contoh tata ruang Gereja umum dengan fokus yang radial.....	131
Gambar 5.4	Contoh tata ruang Gereja dengan <i>United Methodist</i>	132
Gambar 5.5	Contoh sirkulasi ruang dalam tapak bangunan Gereja	132
Gambar 5.6	Contoh perletakan ruang koor dalam Gereja	133
Gambar 5.7	Hubungan antar ruang dalam Gereja Katolik.....	133



Gambar 5.8	Dimensi ukuran tubuh manusia beraktivitas	140
Gambar 5.9	Dimensi Altar	141
Gambar 5.10	Contoh Mimbar bentuk segi-8.....	142
Gambar 5.11	Contoh mimbar yang ideal dalam pemantulan suara.....	142
Gambar 5.12	Dimensi kursi.....	143
Gambar 5.13	Analisa area Sedilia.....	144
Gambar 5.14	Ukuran lebar bangku Umat di Gereja Katolik Roma	146
Gambar 5.15	Ukuran organ dan kursinya	147
Gambar 5.14	Ukuran lebar bangku Umat di Gereja Katolik Roma	148
Gambar 5.16	Analisa bangku dalam ruang Umat.....	149
Gambar 5.17	Ukuran ruang duduk Umat di Gereja Katolik Roma	149
Gambar 5.18	Ukuran ruang pengakuan dosa.	150
Gambar 5.19	Lokasi tapak Gereja Santo Petrus Sambiroto	158
Gambar 5.20	Dimensi tapak asli Gereja Santo Petrus Sambiroto Semarang	159
Gambar 5.21	Rencana perluasan tapak Gereja St.Petrus Sambiroto.....	160
Gambar 6.1	Rencana tapak Redesain Gereja St.Petrus Sambiroto	177
Gambar 6.2	Zoning kelompok kegiatan di Gereja Santo Petrus Sambiroto Semarang.....	182



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Monografi Kependudukan Kecamatan Tembalang tahun 2005–2010	2
Tabel 1.2 Data Kependudukan Umat Stasi Santo Petrus Sambiroto Tahun 2005–2010	2
Tabel 2.1 Hasil Studi Banding Gereja Paroki Santo Yoseph Gedangan	50
Tabel 2.2 Hasil Studi Banding Gereja Paroki Mater Dei Lampersari.....	57
Tabel 2.3 Hasil Studi Banding Gereja Paroki Santo Athanasius Agung Karangpanas	61
Tabel 2.4 Hasil Studi Banding Gereja Paroki Santo Maria Fatima Banyumanik....	70
Tabel 2.5 Kesimpulan Studi Banding.....	75
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Tengah	90
Tabel 3.2 Pengembangan Wilayah Kota Semarang Berdasarkan Fungsinya	93
Tabel 3.3 Tabel pembagian paroki dalam tata hierarki Keuskupan Agung Semarang	96
Tabel 3.4 Data Monografi Kependudukan Kecamatan Tembalang tahun 2005–2010	111
Tabel 3.5 Data Kependudukan Umat Stasi Santo Petrus Sambiroto Tahun 2005–2010	111
Tabel 3.6 Data jumlah Umat Stasi Santo Petrus Sambiroto tahun 2010.....	112
Tabel 5.1 Tabel Kebutuhan Ruang Gereja Santo Petrus Sambiroto.....	128
Tabel 5.2 Tabel Kapasitas Pelaku Gereja Santo Petrus Sambiroto	139
Tabel 5.3 Total luasan Panti Imam	146
Tabel 5.4 Total luasan bangunan Gereja yang dibutuhkan.....	151
Tabel 5.5 Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan perkantoran	152
Tabel 5.6 Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan istirahat Imam	153
Tabel 5.7 Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan penunjang.....	154
Tabel 5.8 Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan service..	155
Tabel 5.9 Tabel besaran ruang kegiatan parkir	156
Tabel 5.10 Total luas kompleks Gereja	156



Tabel 5.11	Pembagian zona bangunan pada kompleks Gereja yang direncanakan	157
Tabel 5.12	Total luasan kompleks Gereja yang dibutuhkan	158
Tabel 6.1	Total luasan bangunan Gereja yang dibutuhkan	174
Tabel 6.2	Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan perkantoran.....	174
Tabel 6.3	Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan istirahat Imam.....	175
Tabel 6.4	Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan penunjang	175
Tabel 6.5	Tabel besaran ruang yang terdapat dalam kelompok kegiatan service	175
Tabel 6.6	Tabel besaran ruang kegiatan parkir	175
Tabel 6.7	Total luas kompleks Gereja	176
Tabel 6.8	Pembagian zona bangunan pada kompleks Gereja yang direncanakan	176
Tabel 6.9	Total luasan kompleks Gereja yang dibutuhkan	176
Tabel 6.10	Tabel Rencana Pemanfaatan Tapak	178
Tabel 6.11	Tabel Perencanaan Sistem Utilitas Pada Gereja Santo Petrus Sambiroto.....	182
Tabel 6.12	Tabel Perencanaan Struktur Bangunan Pada Gereja St. Petrus Sambiroto.....	184



DAFTAR SKEMA DAN GRAFIK

Grafik 1.7 Skema Alur Pikir Pembahasan.....	7
Grafik 2.1 Perkembangan Hierarki Gereja Katolik di dunia	25
Grafik 2.2 Bagan Hierarki Gereja Katolik di dunia saat ini.....	28
Grafik 2.3 Bagan Provinsi Gerejani Gereja Katolik di Indonesia	29
Grafik 2.4 Bagan pembanding Provinsi Gerejani dengan Pemuda Katolik dan Pemerintah.....	32
Grafik 3.1 Skema hierarki penggembalaan di Keuskupan Agung Semarang	95
Grafik 5.1 Hubungan antar kegiatan dalam Gereja.....	126
Grafik 5.2 Hubungan antar kegiatan dalam Gereja secara makro	134
Grafik 5.3 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan Perayaan	134
Grafik 5.4 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan perkantoran	135
Grafik 5.5 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan istirahat Imam....	135
Grafik 5.6 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan service.....	135
Grafik 5.7 Skema sirkulasi Imam	136
Grafik 5.8 Skema sirkulasi Prodiakon	136
Grafik 5.9 Skema sirkulasi Misdinar.....	137
Grafik 5.10 Skema sirkulasi Lektor	137
Grafik 5.11 Skema sirkulasi Petugas Persembahan	137
Grafik 5.12 Skema sirkulasi Koster.....	137
Grafik 5.13 Skema sirkulasi Petugas Koor.....	138
Grafik 5.14 Skema sirkulasi Umat.....	138
Grafik 6.1 Hubungan antar kegiatan dalam Gereja.....	179
Grafik 6.2 Hubungan antar kegiatan dalam Gereja secara makro	180
Grafik 6.3 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan Perayaan	180
Grafik 6.4 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan perkantoran	181
Grafik 6.5 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan istirahat Imam....	181
Grafik 6.6 Hubungan antar kegiatan dalam kelompok kegiatan service.....	181